

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini sangat berkembang pesat sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang baik dan dapat diterima oleh konsumen, namun dengan perkembangan tersebut ada banyak tantangan dan kendala yang dialami oleh perusahaan termasuk UMKM. Peranan Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. (Feni Dwi Anggraeni, 2019)

Pada penelitian kali ini dilakukan di *Honesty By Yoesani Shoes* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu kulit. Jenis sepatu yang diproduksi diantaranya sepatu pantofel, *casual*, boot, pansus dan sandal dengan bahan baku utama kulit sapi dan menggunakan kulit kambing bila ada permintaan pesanan dari konsumen. Selama ini perusahaan menjalankan produksi untuk memenuhi kebutuhan ke enam cabang yang tersebar di Sumatera Barat. Namun didalam proses produksinya masih sering ditemukan beberapa kendala diantaranya resiko cacat produk, resiko yaitu kerugian karena kejadian yang tidak diharapkan terjadi sehingga hasil produktifitas yang dihasilkan dari produksi di perusahaan kurang optimal dan belum memenuhi profit dari perusahaan. Untuk menghadapi risiko cacat yang terjadi pada proses produksi kita perlu melakukan strategi, strategi yang dilakukan ini berfungsi untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan dalam proses produksi serta meminimalisir cacat produk dan berbagai risiko yang terjadi di perusahaan.

*Honesty By Yoesani Shoes* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan sepatu kulit dengan bahan baku utama kulit sapi, yang terletak di

Jl. Nan sabarisi Lubuk Alung, Sintuak, kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Pada proses pembuatan sepatu kulit ini melalui beberapa tahapan di antaranya pemolaan, pemotongan, penjahitan, pengeleman dan *finishing*. pada perusahaan ini masih mengharapkan tenaga dari manusia dan menggunakan beberapa mesin. Banyak sekali resiko yang mungkin terjadi saat produksi salah satu bentuk resiko yang di temui yaitu resiko cacat pada pembuatan sepatu, jenis cacat yang ditemui yaitu penggunaan lem yang kurang tepat sehingga lem terlihat di sol sepatu, jahitan tidak rapi dan kerutan pada kulit sepatu. Seringnya ditemukan cacat pada produk juga dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan dan minat konsumen juga berkurang terhadap produk. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui resiko cacat yang terjadi pada proses produksi pembuatan sepatu dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA) dan untuk memberikan usulan meminimasi resiko cacat menggunakan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Action*).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa masih ada beberapa permasalahan yang dialami pada proses produksi pembuatan sepatu di Honesty By Yoesani *Shoes* seperti resiko cacat produk, pada penelitian ini peneliti berfokus pada satu produk yaitu sepatu pentofel karena sepatu ini diproduksi setiap hari dan lebih mudah saat melakukan pengamatan. Dari pengamatan pendahuluan dari data produksi yang dilihat di pembuatan sepatu Honesty By Yoesani *Shoes* pada bulan Juni sampai November 2020 (enam bulan terakhir) perusahaan mampu menghasilkan sepatu sebanyak 1,592 pasang dan ditemui cacat (*defect*) pada produk sepatu sebanyak 110 pasang dengan persentase 6,90%, diantaranya macam-macam cacat yang ditemui yaitu penggunaan lem yang kurang tepat sehingga lem terlihat di sol sepatu, jahitan tidak rapi dan kerutan pada kulit sepatu. Padahal untuk menghasilkan produktifitas yang optimal dan menekan harga pokok perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang *zero defect*.

Dalam proses produksi, perusahaan memiliki salah satu tujuan utama yaitu produksi dengan tidak ada kecacatan atau cacat nol (*zero defect*). Namun, dalam menjalankan proses produksinya, perusahaan masih saja menemui kendala, khususnya kendala yang dapat menimbulkan cacat pada kualitas produksi. *Zero defect* didefinisikan sebagai tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan kualitas terbaik, sehingga perusahaan mampu untuk bersaing di dalam persaingan yang semakin ketat. (Dewinda Ramadhani putri, 2019)

Maka dari itu untuk mencari akar resiko cacat pada proses pembuatan sepatu digunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) yaitu teknik analisa berupa pohon kesalahan dan analisis untuk diagram terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat menyebabkan kesalahan. Untuk analisis lebih lanjut digunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kegagalan dan masalah pada proses produksi, metode FMEA ini digunakan untuk menganalisis kemungkinan kegagalan yang terjadi sehingga dapat diantisipasi dan dapat diperbaiki. Sedangkan untuk pengembangannya dilakukan pendekatan PDCA. Pada tahapan PDCA ini terbagi menjadi empat tahapan yaitu *plan, do, check, and action*. Langkah pertama yang dilakukan mengembangkan rencana (*Plan*) yaitu merencanakan perincian dan menetapkan standar proses yang baik, Kedua melaksanakan rencana (*Do*) yaitu menerapkan rencana-rencana yang telah dikemukakan pada tahap rencana dan diterapkan secara bertahap, serta melakukan perbaikan dengan sebaik mungkin agar target yang direncanakan tercapai. Ketiga memeriksa hasil yang dicapai (*Check*) yaitu memeriksa hasil dari perbaikan dengan target yang sudah ditentukan dan tahapan terakhir melakukan tindakan (*Action*) yaitu melakukan penyesuaian terhadap suatu proses bila diperlukan yang didasari dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

Maka dari itu diangkatlah judul penelitian yaitu “**Analisa Meminimalisir Resiko Defect Pada Pembuatan Sepatu Menggunakan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA) Dan *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA)**”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penyebab resiko *defect* (cacat) pada proses produksi menggunakan metode *fault tree analysis* (FTA).
2. Menganalisis penyebab resiko terjadinya *defect* dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)
3. Memberikan usulan untuk meminimasi resiko *defect* menggunakan pendekatan PDCA.

### 1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus kepada resiko cacat produk.
2. Penelitian dilakukan di pembuatan sepatu Yoesani *Shoes* khususnya pada rantai produksi.
3. Penelitian dilakukan pada enam bulan terakhir Juni-November 2020.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun agar mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang teori-teori serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yang dapat membantu dan mendukung dalam proses pemecahan masalah.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir mulai dari objek penelitian,

metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dan diagram alir penelitian.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan data pada saat penelitian dan tatanan cara pengolahan data yang sudah didapatkan.

#### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pengolahan data maka pada bab ini berisikan mengenai analisa dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran untuk kemajuan pelaksanaan penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**